

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



PIALA DUNIA PANJAT TEBING 2025 PROMOSIKAN WISATA BALI

PEMKAB BADUNG
TINGKATKAN KUALITAS
LAYANAN PUBLIK
DI DESA

Hal. 7



TRANSAKSI FESTIVAL
SEMARAPURA BALI
2025 TEMBUS
RP20,1 MILIAR

Hal. 10



HAL
2

Wagub Jadikan Piala Dunia Panjat Tebing 2025 untuk Promosikan Wisata Bali

Wakil Gubernur Bali I Nyoman Giri Prasta menjadikan ajang International Federation of Sport Climbing (IFSC) World Cup Bali 2025 sebagai kesempatan untuk mempromosikan pariwisata Bali.

"Dengan adanya panjat tebing dunia di Bali kami pastikan inilah bagian dari promosi pariwisata karena kami hidup di Bali 85 persen pendapatannya dari pariwisata," kata Nyoman Giri Prasta saat makan bersama delegasi dan tim IFSC World Cup Bali 2025 di Denpasar, Kamis.

Diketahui IFSC World Cup Bali 2025 berlangsung pada 2-4 Mei 2025 di Kawasan Nusa Dua.

Dalam ajang panjat tebing itu, sebanyak 221 atlet dan 87 ofisial dari berbagai negara akan dipertemukan, sehingga menurut Giri Prasta ini adalah kesempatan untuk mempromosikan pariwisata Bali.

Hal yang dapat dimanfaatkan untuk pariwisata seperti mena-

warkan paket wisata sehingga peserta tidak hanya bertanding namun juga berekreasi di Bali.

"Ini adalah bagian dari promosi pariwisata karena pariwisata butuh sentuhan, itu Coca Cola yang anak TK juga sudah tahu tapi masih dilakukan promosi, apalagi sektor pariwisata," ujar Mantan Bupati Badung itu.

Pemprov Bali memastikan mendukung penuh hingga IFSC World Cup Bali 2025 berakhir dan meninggalkan kesan baik.

Dengan ini Wagub Bali berharap tahun-tahun berikutnya Bali kembali terpilih sebagai tuan rumah, bahkan turut mengundang organisasi atau atlet lainnya untuk memilih Bali.

"Kami ingin pariwisatanya



Wakil Gubernur Bali I Nyoman Giri Prasta jelaskan soal promosi pariwisata dalam ajang panjat tebing internasional, Denpasar, Kamis (1/5/2025) (ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari)

berjalan dengan baik dan kami pastikan kualitas pariwisata di Bali, besar harapan kami tahun depan lagi ajang seperti panjat tebing internasional ini dan kami akan masukkan ke APBD untuk memberikan kekuatan dan dukungan," kata Giri Prasta.

Ketua Umum Pengurus Pusat Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) Yenny Wahid menambahkan bahwa Bali menjadi venue pertama setelah sebelumnya

selalu di Jakarta.

Ia mengatakan sengaja memilih Bali melihat dari minat generasi muda selaku peserta terhadap pariwisata saat ini.

"Kita tahu bahwa Bali merupakan salah satu destinasi yang menawarkan begitu banyak pilihan tempat yang menyajikan keindahan, saat ini, wisatawan gen Z memiliki cara pandang berbeda dalam berkunjung ke Bali," ujarnya. (ant)

Gubernur Wayan Koster Tak Mau Ada Preman Berkedok Ormas di Bali

GUVERNUR Bali Wayan Koster menegaskan bahwa pihaknya tidak mau membiarkan kehadiran preman berkedok organisasi masyarakat (ormas) di Bali.

Hal ini disampaikan saat perseremoni Bale Paruman Adhyaksa dan Bale Restorative Justice merespons viralnya kabar kehadiran ormas di Bali.

"Bentuknya ormas, tetapi kelakuannya preman, ini tidak bisa dibiarkan," kata Koster di Kabupaten Badung, Kamis (8/5).

"Badung adalah jantung pariwisata, kita tak bisa membiarkan ruang publik dirusak perilaku liar berkedok organisasi," sambungnya.

Diketahui bahwa sepekan terakhir muncul ormas Gerakan Rakyat Indonesia Bersatu (GRIB) Jaya di Bali yang menjadikan Yosef Nahak sebagai ketua, bahkan mereka telah membentuk keanggotaan di Kabupaten Tabanan.

Gubernur Koster lantas mene-

gaskan bahwa saat ini yang semestinya dilakukan adalah mengembalikan kekuatan penyelesaian masalah ke akar budaya, yaitu desa adat, bukan justru memanfaatkan organisasi yang meresahkan.

"Siapa pun yang menyalahgunakan nama organisasi untuk meresahkan masyarakat, akan berhadapan langsung dengan adat dan negara, jangan anggap enteng kekuatan budaya Bali," ujarnya.

Koster mengingatkan ada peran sistem keamanan terpadu desa adat (sipandu beradat) yang berisi aparat keamanan serta pekalang di Bali.

Jika lembaga di dalamnya seperti pekalang sudah kuat, menurut dia, Bali tidak membutuhkan organisasi masyarakat yang membawa agenda tersembunyi berkedok ingin menjaga Bali.

Pemprov Bali melihat program Kejati Bali, yaitu menghadirkan Bale Paruman Adhyaksa dan Bale Restorative Justice, adalah contoh



Gubernur Bali Wayan Koster bahas isu kehadiran ormas di Bali saat bersama Kejati Bali, Badung, Kamis (8/5/2025). ANTARA/HO-Pemprov Bali

baik yang semestinya berkembang.

Bale Paruman Adhyaksa berbasis hukum adat digadang menjadi benteng baru yang sanggup menekan kriminalitas sosial tanpa harus menempuh jalur pengadilan.

"Ini bukan hanya urusan hukum, ini pertarungan masa depan

Bali," kata Koster.

Kepala Kejati Bali Ketut Sumedana menjelaskan bahwa bale paruman atau balai rapat bukan sekadar simbol, melainkan bentuk nyata revitalisasi hukum adat yang sudah terbukti menyelesaikan masalah atau konflik perdata dan sosial dengan cara damai. (ant)

Mendikdasmen Ungkap Bahaya Generasi Stroberi-Barcode di Era Disrupsi

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti mengungkapkan bahaya munculnya generasi stroberi dan barcode yang perlu diwaspadai di era disrupsi.

Dalam pidatonya saat membuka Denpasar Education Festival 2025 di Gedung Dharma Negara Alaya Denpasar, Kamis, Mendikdasmen menjelaskan tantangan pendidikan sekarang dan masa depan tidak lah ringan.

Dia menjelaskan era disrupsi yang ditandai dengan adanya perubahan sangat cepat di berbagai sektor, termasuk pendidikan yang memunculkan fenomena generasi stroberi. Menurutnya, generasi stroberi menggambarkan anak-anak muda yang dinilai lemah dan rapuh secara mental dan tidak memiliki daya tahan menghadapi tantangan hidup.

"Fenomena generasi stroberi yang kalau kita coba artikan generasi yang secara mental mereka



ini sangat lemah, mereka ini tidak cukup memiliki daya tahan," katanya.

Tak hanya itu, di beberapa kota besar di Indonesia muncul juga gejala yang biasa disebut dengan istilah generasi barcode.

Generasi barcode, menurutnya, sangat rentan secara emosional. Bahkan, ketika mengalami masalah kecil dalam hidupnya, mereka bisa mengalami gangguan psikologis yang ekstrem.

"Mereka mengalami guncangan psikologis yang tidak bisa kita bayangkan responsnya seperti apa, mereka kadang melukai dirinya sendiri," katanya.

Mu'ti juga menyoroti ketimpangan sosial budaya yang mempengaruhi pola pikir antar-



Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti memberikan sambutan pada acara Denpasar Education Festival 2025 di Gedung Dharma Negara Alaya Denpasar, Bali, Kamis (8/5/2025). ANTARA/Rolandus Nampu

generasi.

Kontradiksi nilai dan cara pandang antara orang tua dan anak bisa menjadi akar dari sejumlah persoalan dalam pola asuh dan pendidikan masa kini.

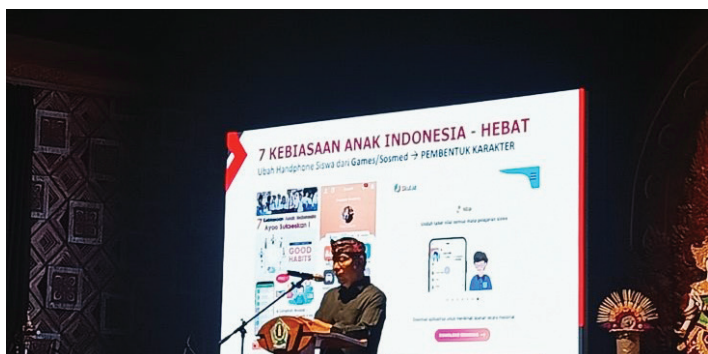
"Banyak orang tua yang masih memiliki pola pikir lama, sementara anak-anak kita tidak lagi menggunakan cara-cara seperti itu," kata Mu'ti.

Mendikdasmen menegaskan sistem pendidikan harus diran-

cang untuk memperkuat aspek mental, spiritual, intelektual, dan moral agar anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang tangguh, mampu beradaptasi dengan perubahan, dan bertahan menghadapi tekanan hidup.

Karena itu, Mu'ti mengapresiasi Pemerintah Kota Denpasar yang menyelenggarakan Denpasar Education Festival sebagai ajang pertunjukan kreativitas dan kolaborasi pelajar. (ant)

Wakil Wali Kota Denpasar Beberkan Strategi Pemerataan Pendidikan



Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa memberikan sambutan saat pelaksanaan kegiatan Denpasar Education Festival 2025 di Gedung Dharma Negara Alaya Denpasar, Bali, Kamis (8/5/2025). ANTARA/Rolandus Nampu

WAKIL Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa memberikan strategi pemerintah Kota Denpasar untuk mewujudkan pemerataan pendidikan.

Saat menghadiri acara Denpasar Education Festival 2025 di Denpasar, Kamis, ia mengatakan pemerataan pendidikan di Kota Denpasar mendesak mengingat beberapa tantangan yang diha-

dapi sektor pendidikan di Kota Denpasar seperti masih adanya blank spot layanan pendidikan, kesenjangan kualitas antar satuan pendidikan, serta keterbatasan akses bagi kelompok rentan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, kata Arya Wibawa, Pemerintah Kota Denpasar sudah menetapkan program-program prioritas

di bidang pendidikan, yang antaranya adalah peningkatan aksesibilitas masyarakat melalui pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Selain itu, membangun sekolah yang ramah dan inklusif bagi kelompok rentan serta penyediaan subsidi pendidikan dan beasiswa khususnya bagi siswa berprestasi dan keluarga kurang membutuhkan, termasuk memberi subsidi uang pangkal bagi siswa yang bersekolah di sekolah swasta.

"Komitmen tersebut dimanfaatkan melalui implementasi program tujuh kebiasaan hebat anak Indonesia, penerapan pendekatan pembelajaran mendalam

atau deep learning, serta pengembangan keterampilan abad Ke-21 melalui integrasi pembelajaran coding dan kecerdasan artifisial," kata dia.

Kemudian, pendidikan karak-

ter juga terus menjadi prioritas lintas jenjang di dunia sebagai fondasi utama di dalam penunjukan Profil Pelajar Pancasila.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, kata Arya Wibawa, Kota Denpasar mendukung peluncuran nasional program "Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat" versi digital. Program tersebut dirancang untuk menanamkan kebiasaan positif sejak dini seperti bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur tepat waktu.

Program ini diimplementasikan melalui penggunaan teknologi yang berbasis digital seperti platform Skull ID.

"Peluncuran yang dilaksanakan di Kota Denpasar hari ini merupakan sebuah momen bersejarah dan menjadi kehormatan tersendiri karena menandai dimulainya penerapan program ini secara nasional di Bali," kata dia. (ant)

Tahun 2026, Pemkab Gianyar Berikan 1.000 Beasiswa Kuliah

PEMERINTAH Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, meningkatkan jumlah penerima beasiswa dari 56 siswa pada tahun 2025 menjadi 1.000 siswa pada tahun 2026 guna meningkatkan sumber daya manusia di daerah tersebut.

“Beasiswa ini merupakan programnya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Kabupaten Gianyar dengan mencetak sarjana sehingga Satu Keluarga Satu Sarjana bisa terwujud,” kata Bupati Gianyar I Made Mahayastira, saat menemui tiga penerima beasiswa, demikian siaran pers Diskominfo Gianyar, Sabtu.

“Ini merupakan program beasiswa Gianyar, yang tahun ini tahap pertama ada 56 orang, dan untuk Tahun 2026 kita akan seleksi di akhir tahun ini, jadi akan ada 1.000 anak-anak Gianyar yang menerima beasiswa dari Pemkab Gianyar,” ujar Bupati.

Bupati Gianyar I Made

Mahayastira mengunjungi penerima beasiswa Ni Putu Eka Juliyantri di rumahnya di Desa Kerta Payangan. Beberapa siswa penerima beasiswa dari Pemkab Gianyar akan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Beasiswa tersebut merupakan program untuk meningkatkan kualitas SDM di Kabupaten Gianyar dengan mencetak sarjana sehingga Satu Keluarga Satu Sarjana bisa terwujud.

Ditambahkannya, pagu anggaran program beasiswa Gianyar per penerima sebesar Rp60 juta per tahun hingga lulus sarjana. Namun, biaya yang akan dibayarkan nantinya adalah real cost atau biaya yang dihabiskan sesuai kondisi riil.

Biaya tersebut untuk kebutuhan kuliah yang termasuk membeli laptop di awal kuliah, sewa kos ataupun uang saku, sehingga diyakini dapat meringankan beban orang tua di samping juga dapat meningkatkan kualitas SDM.



Bupati Gianyar I Made Mahayastira (duduk tiga dari kiri) mengunjungi penerima beasiswa Ni Putu Eka Juliyantri di Desa Kerta, Payangan. ANTARA/HO-Humas Gianyar

Bupati Mahayastira juga menekankan bahwa tidak mudah mendapatkan beasiswa dari Pemkab Gianyar jadi harus serius dalam belajar.

“Tidak mudah mendapatkan beasiswa ini, jadi fokuslah belajar jangan dulu serius pacaran,

apalagi hamil nanti bisa dicopot beasiswanya,” katanya.

Bupati asal Payangan tersebut juga akan mengundang para guru ataupun OSIS untuk mensosialisasikan program beasiswa Gianyar guna mewujudkan satu keluarga satu sarjana. **(ant)**

Tabanan Sabet Gelar Desa Wisata Religi Dalam Trisakti Tourism Award



Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya berpose dengan para penari dan crew pemenang ajang Trisakti Tourism Award kategori wisata religi di Tabanan, Bali, Sabtu (10/5/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Tabanan

KABUPATEN Tabanan, Bali dinobatkan sebagai pemenang desa wisata religi dalam ajang bergengsi nasional yakni Trisakti Tourism Award 2025.

Dalam ajang bertajuk “Sus-

tainability Desa Wisata Menuju Indonesia Raya” tersebut, Kabupaten Tabanan meraih peringkat satu melalui video profil Tari Legong Andir dari Desa Tista, Kecamatan Kerambitan.

Atas prestasi tersebut, Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya bersama Wakil Bupati Tabanan I Made Dirga di Tabanan, Sabtu, menyampaikan apresiasi kepada para penari Tari Legong Andir.

Mereka adalah Ni Luh Made Masayu Mirah Acintya Parameswari, Ayunda Sheila Koesuma, Ni Putu Dita Haryanti, Jro Mangku Nyoman Sukarya, Sekaa Legong Andir Sasana Budaya.

Selain itu, Sanjaya menyampaikan apresiasi para penyusunan konsep dan pembuatan video, termasuk di antaranya Ida Ayu Agung Windayani Kusumaharani, Ni Luh Kadek Ratih Wahyu Diani dan pemeran video hingga crew.

“Prestasi ini mengharumkan nama Tabanan dalam pelestarian bidang seni dan budaya sesuai dengan ajaran tri sakti Bung Karno,” ujar politisi asal

Dauh Pala Tabanan.

Ia menyatakan Tari Legong Andir nantinya akan dipentaskan, sehingga bisa menginspirasi anak-anak muda lainnya. “Mudah-mudahan adik-adik ini mampu menginspirasi, sehingga anak-anak muda tabanan terwujudnya Tabanan era baru yang aman unggul dan madani,” imbuh Sanjaya.

Sanjaya menekankan pentingnya pelestarian budaya lokal khususnya kepada generasi muda untuk menjaga warisan leluhur untuk diperkenalkan dan dipertahankan.

Dia berharap anak-anak muda Tabanan mengharumkan nama Tabanan dalam berbagai bidang termasuk sosial budaya.

“Pelestarian tari ini perlu dijaga, kalau tidak dijaga dan digaungkan jadi akan dilupakan sejarah,” kata Sanjaya. **(ant)**

Tim PKK Badung Selaraskan Program Pokok Dengan Visi Dan Misi Pemerintah

Tim Penggerak PKK Kabupaten Badung, Bali menyelaraskan 10 Program Pokok PKK dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Badung yaitu Sapta Kriya AdiCipta guna mendukung sinergisitas dan kolaborasi pembangunan daerah.

"Kami tetap berkomitmen untuk bersinergi dan berkolaborasi dengan Pemprov Bali maupun dengan Pemkab Badung sehingga penting dilakukan penyelarasan," ujar Ketua TP PKK Badung Rasniathi Adi Arnawa di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan penyelarasan itu dinilai menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan agar sinergisitas dan kolaborasi antara TP PKK Kabupaten Badung dengan Pemkab Badung bisa berjalan dengan baik.

Menurut dia, penyelarasan itu juga dilakukan dengan melihat permasalahan yang terjadi di masyarakat serta apa yang menjadi kebutuhan masyarakat di wilayah Badung.

"Ini dilakukan untuk menciptakan program-program yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat kami, sehingga nanti pernyataan tujuan organisasi TP PKK Badung bisa dicapai," kata dia.

Rasniathi Adi Arnawa menambahkan tujuan dari TP PKK Kabupaten Badung adalah "Dari Keluarga Untuk Makin Kreatif dan Produktif".

Tujuan itu dicapai dengan penguatan peran keluarga dalam pembangunan daerah melalui implementasi inovatif 10 Program Pokok PKK yang berbasis kearifan lokal, teknologi dan kolaborasi multi-sektor di Badung menuju masyarakat mandiri, sehat dan berdaya



Ketua Tim Penggerak PKK Badung Rasniathi Adi Arnawa menggelar Rapat Koordinasi dengan 12 Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemkab Badung di Ruang Rapat Kriya Gosana, Puspem Badung, Jumat (11/4/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

saing.

Untuk itu, pihaknya juga telah melakukan Rapat Koordinasi dengan 12 organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Badung.

"Kami ingin mengajak seluruh pihak untuk bekerja sama

guna menyamakan persepsi dan pemikiran untuk nantinya akan kami ajak berkolaborasi dan bekerja sama dalam mewujudkan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga di Kabupaten Badung," pungkas Rasniathi Adi Arnawa. (adv)

Pemkab Badung Jabarkan Berbagai Program Strategis Untuk Masyarakat



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menjabarkan berbagai program strategis yang meringankan beban masyarakat.

"Program itu diantaranya bantuan hibah, bantuan hari besar keagamaan, penghargaan administrasi akta kematian dan

dalam waktu dekat akan diluncurkan program pendidikan berbasis banjar, layanan kesehatan gratis, hingga infrastruktur," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan program-

program tersebut dirancang Pemkab Badung sebagai bagian dari komitmen dalam memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi seluruh masyarakatnya.

Bantuan hari besar keagamaan diberikan senilai Rp2 juta per KK untuk masyarakat di wilayah Kabupaten Badung yang memenuhi sejumlah kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan hari besar masing-masing agama yang dianut penerima manfaat.

Pemkab Badung juga telah meluncurkan program "Penghargaan atas Prestasi Tertib Administrasi Pengurusan Akta Kematian" guna memperkuat tata kelola administrasi kependudukan bagi masyarakat yang memenuhi kriteria dan persyaratan.

Pada program tersebut, penghargaan dirancang berdasarkan ketepatan waktu pelaporan yakni 1-7 hari akan mendapat insentif Rp10 juta, untuk pelaporan 8-15

hari mendapat insentif Rp7,5 juta, dan pelaporan 16-30 hari kerja mendapat insentif Rp5 juta.

Bupati Adi Arnawa mengatakan pihaknya juga akan terus mendukung pelestarian adat, agama, tradisi, dan budaya Bali yang dilakukan masyarakat.

Menurut dia, kesinambungan merupakan faktor penting dalam pembangunan berbasis nilai-nilai kearifan lokal, dengan tetap memprioritaskan kepentingan masyarakat, menekankan pentingnya menjaga stabilitas sektor pariwisata sebagai sumber utama pendapatan daerah.

"Kami akan terus hadir dan memberikan dukungan nyata dalam setiap kegiatan masyarakat. Mari bersama-sama memohon agar pendapatan daerah meningkat, sehingga program pembangunan dapat terus dilanjutkan demi kesejahteraan bersama," kata dia. (adv)

PKK Badung Perkuat Sinergi Dukung Program Pemerintah

TIM Penggerak (TP) PKK Kabupaten Badung, Bali memperkuat sinergi dan kolaborasi bersama Pemerintah Kabupaten Badung dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat setempat.

"10 Program Kerja Pokok PKK harus berjalan selaras dengan visi-misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yaitu Sapta Kriya Adicipta guna meningkatkan sinergitas dan kolaborasi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Badung," ujar Ketua TP PKK Badung Rasniathi Adi Arnawa saat rapat kerja di Manupura, Senin.

Ia mengatakan rapat kerja bersama TP PKK kecamatan dan desa/kelurahan se-Badung itu menjadi momentum penting terhadap penyampaian pendapat, serta aspirasi dalam pembahasan terkait program kerja prioritas PKK.

Pihaknya juga akan terus mendukung pembangunan daerah melalui pemberdayaan

masyarakat dan kesejahteraan keluarga.

"Melalui sinergi dan koordinasi yang kuat antara seluruh pihak terkait, maka 10 Program Pokok PKK dapat dijalankan secara lebih terarah dan efektif," kata dia.

Rasniathi Adi Arnawa mengungkapkan pihaknya juga terus berdiskusi terkait penyusunan rencana kegiatan yang menjadi program prioritas yang dapat direalisasikan di wilayahnya masing-masing.

"Semoga rencana kegiatan yang telah dijabarkan sebelumnya dapat diimplementasikan baik di wilayah kecamatan maupun desa/kelurahan dengan dukungan jajaran dinas terkait," ungkap dia.

TP PKK Badung sebelumnya juga telah melaksanakan Aksi Sosial Peduli Badung di Kelurahan Abianbase dan Kelurahan Sempidi.

Menurut dia, kegiatan Peduli Badung itu merupakan tindak



Ketua Tim Penggerak PKK Badung Nyonya Rasniathi Adi Arnawa menggelar rapat kerja bersama TP. PKK Kecamatan dan TP. PKK Desa/Kelurahan se-Badung, di Ruang Rapat Kertha Gosana, Puspem Badung, Senin (14/4/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

lanjut dari surat edaran (SE) TP. PKK Pusat terkait peringatan Hari Besar Kesatuan Gerak PKK (HBK-PKK) Ke-53 Tahun 2025.

Sesuai SE tersebut, peringatan HBK-PKK tahun ini dilakukan dengan cara yang lebih dinamis dan lebih mengutamakan kegiatan yang bermanfaat langsung untuk masyarakat.

"Jadi, peringatan HBK-PKK tahun ini dilakukan tak terbatas pada seremonial atau acara formal di dalam ruangan. Acara pokok utama dapat disesuaikan dengan kreativitas daerah, dengan mempertahankan nilai-nilai kebersamaan dan semangat gerakan PKK," ungkap Rasniathi Adi Arnawa. (adv)

Pemkab Badung Adakan Bhakti Penganyaran di Pura Ulun Danu Batur



Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta beserta rombongan Pemkab Badung melaksanakan persembahyangan bersama dalam rangka menghaturkan Bhakti Penganyar di Pura Ulun Danu Batur Kintamani, Kabupaten Bangli, Selasa (15/4/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

ROMBONGAN Pemerintah Kabupaten Badung, Bali melaksanakan persembahyangan bersama dalam rangka menghaturkan Bhakti Penganyar di Pura Ulun Danu Batur Kintamani, Kabupaten

Bangli, Selasa.

Rombongan Pemkab Badung dipimpin oleh Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta didampingi istri Yunita Alit Sucipta, Ketua Tim Penggerak PKK Badung Nyonya

Rasniathi Adi Arnawa, kepala OPD beserta para ASN Badung.

Wabup Bagus Alit Sucipta mengatakan pihaknya mengapresiasi dan berterima kasih kepada semua pihak dan masyarakat yang telah bersama-sama dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan rangkaian Karya Ngusaba Kedasa di Pura Ulun Danu Batur berjalan dengan lancar.

"Kami berharap dengan terlaksananya upacara Ngusaba Kedasa di Pura Ulun Danu Batur seisi alam mendapatkan anugerah dari Tuhan," kata dia.

Pada kesempatan itu, Ketua TP. PKK Nyonya Rasniathi Adi Arnawa bersama Nyonya Yunita Alit Sucipta juga menghaturkan Tari Rejang Giri Putri dan Tari Rejang Renteng.

Selain itu, sebagai bentuk sujud bhakti dan dukungan terhadap pelaksanaan karya Ngusaba

Kedasa di Pura Ulun Danu Batur, Pemkab Badung juga menyerahkan dana punia sebesar Rp25 juta.

Untuk membantu masyarakatnya yang akan bersembahyang Karya Ngusaba Kedasa di Pura Ulun Danu Batur serta di Pura Agung Besakih selama serangkaian Karya Ida Betara Turun Kabeh (IBTK), Pemkab Badung juga telah menyiapkan program bus gratis.

Program bus gratis tersebut merupakan kebijakan Bupati dan Wakil Bupati Badung untuk membantu umat yang ingin melaksanakan persembahyangan ke Pura Agung Besakih dan Pura Ulun Danu Batur selama Karya IBTK.

Rencananya pada program itu, setiap desa adat di Kabupaten Badung masing-masing akan dijatah tiga unit bus untuk mengangkut umat yang akan bersembahyang. (adv)

Pemkab Badung Salurkan Bantuan Untuk 88.594 KK Beragama Hindu

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyalurkan bantuan sosial hari raya keagamaan sebesar Rp2 juta per kepala keluarga kepada 88.594 KK umat Hindu ber-KTP Badung.

“Bantuan ini merupakan bentuk konkret kehadiran pemerintah dalam memastikan masyarakat dapat merayakan hari raya dengan layak tanpa harus terbebani secara ekonomi,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Rabu.

Bantuan itu diberikan sebagai upaya memperkuat sistem perlindungan sosial serta sebagai bagian dari strategi intervensi fiskal daerah dalam menjaga daya beli masyarakat di tengah tren kenaikan harga kebutuhan pokok menjelang Hari Raya Galungan dan Kuningan.

Bupati Adi Arnawa mengatakan bantuan itu merupakan respons afirmatif atas dinamika sosial dan ekonomi menjelang

hari raya, dan bukan sekadar program simbolis

Menurut dia, intervensi semacam itu merupakan bagian dari fiscal responsiveness pemerintah daerah untuk menjaga stabilitas sosial dan mendorong perputaran ekonomi lokal.

“Bantuan sosial hari raya juga merupakan bagian dari upaya pelestarian nilai-nilai kultural masyarakat Bali, termasuk adat, agama, tradisi, dan seni budaya yang menjadi fondasi identitas masyarakat Badung,” kata dia.

Ia menjelaskan program sosial ini merupakan salah satu dari program Sapta Kriya Adicipta, yakni tujuh program unggulan pemerintah daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat Badung yang adil, sejahtera, dan berdaya saing.

“Ini merupakan bentuk nyata dari kebijakan fiskal yang sensitif terhadap kondisi sosial dan budaya masyarakat lokal. Kami



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa dan Wabup Bagus Alit Sucipta menyerahkan bantuan di dua lokasi, yakni Wantilan Pura Dalem Jati, Desa Adat Penarungan, Mengwi dan Wantilan Pura Dalem, Desa Abiansemal Dauh Yeh Cani, Abiansemal, Rabu (16/4/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

juga akan terus mengevaluasi efektivitas program bantuan sosial sebagai instrumen stabilisasi ekonomi sekaligus penguatan kohesi sosial,” kata Bupati Adi Arnawa.

Bantuan sosial itu didistribusikan bantuan tersebar di enam wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Mengwi (25.541 KK),

Abiansemal (23.208 KK), Petang (8.380 KK), Kuta Utara (9.452 KK) dan Kuta (5.528 KK) dan Kuta Selatan (16.485 KK).

Dana bantuan bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Badung tahun 2025, dan dilaksanakan dengan telah merujuk pada sejumlah regulasi. (adv)

Pemkab Badung Tingkatkan Kualitas Layanan Publik di Desa



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa meninjau Gedung Kantor Perbekel atau Kepala Desa Gulingan. ANTARA/HO-Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali meresmikan Gedung Kantor Perbekel atau Kepala Desa Gulingan, Kecamatan Mengwi, Badung sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan publik di desa.

“Jadi gedung baru ini bukan semata simbol fisik, melainkan representasi dari komitmen kami dalam meningkatkan kualitas

layanan publik di tingkat desa,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan pembangunan kantor itu didanai melalui Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Badung Tahun Anggaran 2024 dengan anggaran Rp20 miliar lebih.

Dia mengharapkan dengan gedung yang representatif dan

lengkap dengan sarana dan prasarana penunjang maka dapat menjadi pemantik semangat bagi aparatur desa untuk bekerja lebih profesional, efisien, dan penuh dedikasi.

Ia mengatakan optimalisasi pemanfaatan fasilitas tersebut juga penting dilakukan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan prima.

Pihaknya berharap, keberadaan kantor baru tersebut juga dapat mempercepat proses pelayanan serta mendukung terwujudnya pembangunan desa yang berkelanjutan dan inklusif.

Pemkab Badung juga akan terus mendorong pelayanan publik di tingkat desa dapat berjalan lebih optimal dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat, sejalan dengan visi Kabupaten Badung sebagai daerah yang maju, mandiri, dan berdaya saing.

“Semoga dengan diresmikan-

nya gedung kantor perbekel ini masyarakat mendapatkan pelayanan yang baik dan juga untuk selalu bersatu menjaga kekompakan demi masyarakat Desa Gulingan,” kata Bupati Adi Arnawa.

Kepala Desa Gulingan I Ketut Winarya mengungkapkan terima kasih atas dukungan Pemkab Badung dalam merealisasikan pembangunan gedung kantor desa dan bantuan pembangunan lainnya yang telah diwujudkan di desa itu.

Pihaknya berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan menyukseskan program-program yang telah dicanangkan oleh pimpinan di Badung.

“Kami berharap masyarakat juga dapat terus bersinergi dan memberikan dukungan aktif terhadap berbagai program pembangunan pemerintah, khususnya di bidang pendidikan, bantuan sosial, pelestarian, kebersihan dan ketertiban lingkungan,” ujar dia. (adv)

Bupati-Ketua TP. PKK Badung Bina Generasi Berencana

BUPATI Badung, Bali, I Wayan Adi Arnawa dan Ketua TP. PKK Badung Rasniathi Adi Arnawa dikukuhkan sebagai ayah dan bunda Generasi Berencana (GenRe) sebagai salah satu komitmen pembinaan generasi muda setempat.

“Tugasnya di antaranya mengantarkan remaja menjadi calon orang tua yang cerdas dan sehat, bebas stunting dan memberikan edukasi dan pembinaan keluarga tentang 1.000 Hari Pertama Kehidupan,” ujar Bupati Adi Arnawa dalam keterangannya di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan Forum GenRe berperan penting sebagai mitra pemerintah dalam mewujudkan generasi berkualitas menyongsong Indonesia Emas 2045.

Hal itu sejalan dengan tujuan pemerintahan, yaitu menyiapkan sumber daya manusia dan generasi muda yang berkualitas.

“Jadi kami berharap GenRe Badung dapat menjadi salah satu bagian penting dalam mewu-

judkan visi besar tersebut. Yang tergabung dalam forum ini adalah generasi penerus yang akan melanjutkan estafet kepemimpinan daerah kami,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan Pemilihan Duta GenRe yang diselenggarakan di Badung pada tahun 2025 juga penting sebagai sarana pembentukan karakter remaja yang berdaya saing dan visioner.

Menurut dia, kegiatan itu bermanfaat sebagai wadah internalisasi nilai-nilai GenRe di antara menunda usia perkawinan, menjauhi perilaku seks bebas, serta menjauhi narkoba.

“Kami berharap melalui berbagai program dan kegiatan yang menasar generasi muda maka dapat membantu pencapaian tujuan utama dan prinsip yang meliputi tidak menikah di usia dini, tidak melakukan seks bebas, dan tidak menggunakan narkoba,” jelas dia.

Pihaknya juga berkomitmen untuk menciptakan wadah aman



Bupati Badung, Bali, I Wayan Adi Arnawa (kiri) dan Ketua TP. PKK Badung Rasniathi Adi Arnawa (kanan) dikukuhkan sebagai ayah dan bunda Generasi Berencana (GenRe) di Mangupura, beberapa waktu lalu. ANTARA/HO-Pemkab Badung

dan strategis bagi anak muda untuk tumbuh dan berkembang dengan nilai-nilai positif.

Salah satu upaya konkret yang tengah dicanangkan adalah program bimbingan belajar bahasa Inggris gratis serta perancangan pelatihan kerja untuk meningkatkan daya saing generasi muda Badung di era globalisasi.

“Ini sederhana namun strategis karena akan meningkatkan daya saing dalam menghadapi era global. Saya mengajak seluruh pihak agar ikut ambil bagian dalam membina dan mendampingi remaja agar menjadi pribadi yang tangguh, cerdas, dan berkarakter,” pungkas Bupati Adi Arnawa. (adv)

Pemkab-Kejari Badung Koordinasi Program Layanan Hukum Desa Adat



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa bersama Kepala Kajari Badung Sutrisno Margi Utomo beserta jajaran saat Rapat Koordinasi Penegakan Hukum di Wilayah Kabupaten Badung di Ruang Rapat Kertha Gosana, Puspem Badung, Bali, Senin (21/4/2025). ANTARA/HO-Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, bersama kejaksaan negeri setempat melakukan rapat koordinasi penegakan

hukum sebagai salah satu persiapan program Bale Paruman Adhyaksa, yang merupakan pelayanan hukum yang berbasis

desa adat.

“Kami melakukan persiapan program Bale Paruman Adhyaksa yang akan dilaksanakan oleh keluarga besar Kejaksaan Tinggi Bali dan didukung oleh kejaksaan kabupaten/kota se-Bali guna memberikan pelayanan hukum yang berbasis desa adat,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Bali, Senin.

Ia mengatakan pihaknya mengapresiasi program itu karena masyarakat di desa Adat, terutama Kertha Desa yang banyak memberikan pertimbangan terkait masalah hukum kepada bendesa atau kepala desa adat, akan dibantu oleh aparat penegak hukum dari kejaksaan.

“Ini menjadi kesempatan bagi kami untuk mengumpulkan seluruh bendesa adat dan kepala desa agar mendukung program ini agar di Badung bisa segera

diluncurkan oleh Gubernur Bali dan Kejaksaan Tinggi Bali,” kata dia.

Kajari Badung Sutrisno Margi Utomo menjelaskan Bale Paruman Adhyaksa itu merupakan tempat dimana masyarakat desa maupun masyarakat desa adat menyelesaikan permasalahan hukum dengan menempuh jalur perdamaian.

Menurut dia, program tersebut dirancang untuk mempermudah pelayanan dan penegakan hukum di masyarakat adat.

“Ini merupakan langkah kejaksaan untuk hadir di tengah masyarakat guna memberikan pelayanan dan penegakan hukum sehingga nantinya diharapkan permasalahan yang terjadi di masyarakat tidak akan berlanjut pada tingkat selanjutnya dan cukup diselesaikan langsung di masyarakat,” jelas dia. (adv)

Pemkab dan DPRD Badung Bahas Penetapan Hasil Evaluasi Raperda RTRW

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Badung bersama DPRD setempat melakukan rapat koordinasi strategis untuk membahas penetapan hasil evaluasi rancangan peraturan daerah (Raperda) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Badung, Tahun 2025–2045.

“Penetapan hasil evaluasi ini merupakan tahapan krusial sebelum Raperda disahkan menjadi peraturan daerah,” ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung Ida Bagus Surya Suamba di Mangupura, Bali, Senin.

Ia mengatakan penyempurnaan substansi Raperda RTRW mencakup sinkronisasi struktur ruang, penajaman pola ruang, serta harmonisasi dengan kebijakan penataan ruang di tingkat nasional dan provinsi.

Menurut dia, RTRW tahun 2025–2045 harus menjadi fondasi arah pembangunan Badung yang inklusif, berdaya saing, serta berkelanjutan.

Selain itu, RTRW diharapkan

mampu menjawab tantangan pembangunan wilayah, menjaga keberlanjutan lingkungan, dan mengakomodasi investasi demi kesejahteraan masyarakat.

“Penyesuaian tata ruang ini bukan sekadar formalitas administratif, tetapi menjadi arah kebijakan yang akan menentukan wajah pembangunan Badung dua dekade ke depan,” kata dia.

Surya mengungkapkan RTRW juga penting untuk sesuai dengan dokumen perencanaan lainnya seperti RPJMD dan RDTR guna memastikan sinergi dalam implementasi kebijakan pembangunan daerah.

“Penetapan hasil evaluasi ini juga diperlukan agar dokumen RTRW memiliki dasar hukum yang kuat dan dapat menjadi rujukan bagi pembangunan jangka menengah dan panjang Kabupaten Badung,” ungkap dia.

Ketua DPRD Kabupaten Badung I Gusti Anom Gumanti mengatakan berdasarkan Peraturan DPRD Nomor 1



Ketua DPRD Kabupaten Badung I Gusti Anom Gumanti bersama Sekda Kabupaten Badung Ida Bagus Surya Suamba saat menghadiri rapat koordinasi strategis pembahasan penetapan hasil evaluasi Raperda RTRW Badung Tahun 2025–2045, di ruang rapat Nayaka Gosana I Puspem Badung, Mangapura, Bali, Senin (21/4). ANTARA/HO-Pemkab Badung

Tahun 2024 tentang Tata Tertib, penetapan hasil evaluasi pasca persetujuan bersama dengan bupati harus dituangkan dalam Keputusan Pimpinan DPRD.

“Penetapan ini adalah bentuk akuntabilitas politik dan administratif DPRD terhadap substansi RTRW yang telah dievaluasi. Setelah rapat ini, kami

akan segera menerbitkan Surat Keputusan Pimpinan DPRD sebagai bentuk legalisasi hasil penyempurnaan,” ujarnya.

Beberapa poin teknis yang disepakati dalam rapat tersebut, antara lain sinkronisasi zonasi wilayah, delineasi kawasan strategis, serta penyempurnaan narasi kebijakan spasial. (adv)

Wabup Badung Berikan Penghargaan Tertib Administrasi Pada Warga



Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta didampingi Nyonya Yunita Alit Sucipta menyerahkan akta kematian dan penghargaan atas Prestasi Tertib Administrasi Pengurusan Akta Kematian di Badung, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

WAKIL Bupati Badung Bagus Alit Sucipta menyerahkan penghargaan kepada warga yang telah tertib administrasi dalam pengurusan akta kematian.

“Penghargaan ini merupakan stimulus untuk mendorong

masyarakat agar tertib administrasi kependudukan khususnya dalam rangka pelaporan kematian,” ujar Wabup Bagus Alit Sucipta di Mangupura, Kabupaten Badung, Jumat.

Pada kesempatan itu, penghargaan diserahkan untuk keluarga

almarhum yang melaporkan kematian anggota keluarganya dalam kurun waktu kurang dari tujuh hari sejak meninggal dunia.

Atas ketepatan pelaporan tersebut, Wabup Bagus Alit Sucipta menyerahkan insentif senilai Rp10 juta masing-masing kepada dua keluarga dari warga yang meninggal di wilayah Dalung dan Sading Kabupaten Badung.

Bagus Alit Sucipta mengatakan selain akta kematian, nantinya keluarga akan mendapat Kartu Keluarga (KK) yang telah diperbaharui serta KTP bagi pasangan yang meninggal dunia.

Untuk itu, agar laporan tersebut bisa diproses dengan cepat dan tepat, pihaknya juga mengimbau kepada aparat desa dan kelurahan agar dapat mendampingi dan membantu masyarakat dalam proses pelaporan tersebut.

Ia menambahkan masyarakat

juga bisa melaporkan secara mandiri dengan cara daring dan tentunya didampingi oleh aparat desa atau kelurahan sebagai upaya untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat.

“Yang terpenting begitu ada yang meninggal dunia, surat keterangan meninggal itu sudah diproses dari desa maupun rumah sakit,” tambah dia.

Sementara itu, salah satu penerima insentif I Made Kasta yang mewakili keluarga almarhum I Nyoman Wirya mengungkapkan selain mendorong tertibnya administratif, program itu juga membantu meringankan beban dari keluarga pasca upacara ngaben.

“Program ini sangat membantu meringankan beban kami setelah upacara pengabenan yang telah dilaksanakan, kami berharap program ini bisa terus berlangsung,” ungkap dia. (adv)

Wabup Badung Ajak PDPM Setempat Ikut Jaga Keamanan Dan Ketertiban

WAKIL Bupati Badung, Bali, Bagus Alit Sucipta mengajak jajaran Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) Kabupaten Badung untuk ikut menjaga keamanan dan ketertiban.

“Saya berharap kepada struktur organisasi pemuda Muhammadiyah untuk bersinergi dengan pemerintah dan bersama menjaga keamanan ketertiban khususnya di Badung,” ujar Bagus Alit Sucipta saat menghadiri Rakerda PDPM Badung di Mangupura, Sabtu (26/4).

Ia mengatakan Rakerda PDPM merupakan momentum menjalin kerja sama antara pemuda Muhammadiyah Badung dengan Pemkab Badung.

Menurut dia kegiatan yang mengambil tema “Rapatkan Barisan, Satukan Gerakan, dan Majukan Badung Berkemajuan” itu merupakan angin segar bagi pihaknya untuk bersama-sama membangun Badung.

“Tentu saya atas nama pribadi dan Pemkab Badung menyambut baik dan mengapresiasi kegiatan Rakerda PDPM dengan program-program kerjanya harus kita sinergikan dengan pemerintah,” kata dia.

Sementara itu Ketua PDPM Kabupaten Badung Agus Fachruzi Rofiansyah menambahkan pihaknya menyelenggarakan Raperda sebagai momentum penting untuk membahas dan menentukan arah kebijakan organisasi. (adv)



Wabup Bagus Alit Sucipta menghadiri sekaligus membuka secara resmi Rakerda PDPM Kabupaten Badung di Gedung Kementerian Agama Kabupaten Badung, Sabtu (26/4). ANTARA/HO-Pemkab Badung

Transaksi Festival Semarapura Bali 2025 Tembus Rp20,1 miliar



Bupati Klungkung I Made Satria di Semarapura, Bali, Jumat (2/5/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Klungkung

PEMERINTAH Kabupaten Klungkung, Bali, mencatat nilai transaksi Festival Semarapura ke-7 tahun 2025 menembus Rp20,1 miliar atau melonjak dibandingkan realisasi pada

2024 mencapai Rp4,7 miliar.

“Kami harap Festival Semarapura ini akan menjadi momentum peningkatan pariwisata dan perekonomian,” kata Bupati Klungkung I Made Satria di Se-

marapura, Bali, Jumat.

Pihaknya mencatat sebanyak 150 pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berpartisipasi pada festival budaya itu.

Kemudian kuliner binaan BUMN, berbagai pementasan seni budaya yang diisi oleh seniman lokal, pementasan musik ekonomi kreatif lokal dan atraksi budaya diikuti oleh 2.100 seniman, artis dan pendukung lainnya memeriahkan Festival Semarapura ketujuh itu.

Selain itu, selama berlangsung sejak 28 April hingga 1 Mei 2025 di depan Monumen Ida Dewa Agung Jambe, Klungkung, pihaknya mencatat sebanyak 142 ribu orang mengunjungi festival baik pengunjung lokal, wisatawan Nusantara dan wisatawan asing.

Ia menjelaskan tujuan festival budaya itu untuk memperkenalkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif di Kabupaten Klungkung, memberikan ruang kepada seniman dan komunitas ekonomi kreatif untuk tampil dan berkreasi.

Selain itu, meningkatkan kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan, meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli daerah.

Festival Semarapura ke-7 tahun 2025, kata dia, sebagai salah satu Karisma Event Nusantara (KEN) Kementerian Pariwisata 2025 yang memberikan semangat baru dalam melakukan tata kelola promosi pariwisata yang berkualitas.

Caranya, lanjut dia, dengan mengedepankan kebudayaan dan potensi daerah untuk peningkatan pergerakan pariwisata dan ekonomi kreatif.

Bupati Satria mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama mulai dari konsep perencanaan dan persiapan hingga festival itu berjalan lancar dan aman.

Pemkab Klungkung Bali menutup festival tersebut pada Kamis (1/5) yang dihadiri Wakil Bupati Klungkung, Tjokorda Gde Surya Putra serta jajaran terkait lainnya. (ant)

Disdikpora Bali Akan Bangun Sekolah Rakyat di Karangasem

DINAS Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bali merancang pembangunan Sekolah Rakyat di Kabupaten Karangasem.

Kepala Disdikpora Bali KN Boy Jayawibawa di Denpasar, Rabu, mengatakan rencana lokasi ini masih dalam proses peninjauan.

"Sedang diusulkan satu Sekolah Rakyat mudah-mudahan nanti bisa, kalau sudah ditinjau oleh pusat, itu bisa nanti dijadikan Sekolah Rakyat," kata dia.

"Kalau sekolah yang di Tabanan itu dari Kemensos ada juga tetapi kami sedang merancang (Sekolah Rakyat) di Karangasem," katanya.

Disdikpora Bali memetakan daerah yang cocok untuk membangun sekolah program pemerintah pusat itu.

Sekolah tersebut akan diperuntukkan bagi jenjang sekolah dasar, SMP, dan SMA dengan

anggaran penyelenggaraan pendidikan dari pemerintah pusat.

"Anggarannya kurang tahu saya masih dari pusat, nanti akan dikururkan, kami lagi cari tanah pemerintah provinsi dimana yang memang memungkinkan 5 sampai 10 hektare," ujarnya.

Disdikpora Bali mengatakan proses membangun sekolah ini bertahap termasuk akan ada tahap pemeriksaan dan pemasangan siswa yang tepat sasaran untuk diberikan pendidikan.

Boy menegaskan berdasarkan arahan Presiden Prabowo sekolah ini akan diutamakan bagi anak-anak kurang mampu, sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya sekolah.

Konsep yang dijalani nantinya juga akan mirip seperti SMA Bali Mandara, yaitu sekolah dengan konsep asrama milik pemerintah daerah yang dikhususkan bagi siswa dari keluarga kurang mampu.



Kepala Disdikpora Bali KN Boy Jayawibawa menjelaskan soal program Sekolah Rakyat yang rencana dibangun di Karangasem, Denpasar, Rabu (7/5/2025). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

"Kalau Sekolah Rakyat itu kan sekolah yang memang ada asramanya, kemudian sekolah yang diperuntukkan untuk anak-anak siswa miskin, kemudian mereka diberikan mulai asrama, makan, dan sebagainya, itu sedang kami usulkan, kurang

lebih sama seperti itu (SMA Bali Mandara)," ujar Kepala Disdikpora Bali.

Ia sendiri menargetkan Sekolah Rakyat ini dapat beroperasi mulai 2026 dan mampu menampung banyak siswa miskin. **(ant)**

Gubernur Koster Minta Rakyat Bangli Sukseskan Pembangunan Bali



Gubernur Bali I Wayan Koster (dua dari kanan) menghadiri dan memimpin upacara HUT Ke-821 Bangli. ANTARA/HO-Humas Bangli

GOVERNUR Bali I Wayan Koster meminta rakyat Kabupaten Bangli untuk kompak, bersatu, dan bergotong royong menyukseskan pembangunan Bali guna mewujudkan pembangunan masa depan, 100 Tahun Bali Era Baru 2025-2125.

"Kami mengajak seluruh

masyarakat Bangli untuk bersatu dan bergotong royong dalam menyukseskan pembangunan Bali guna mewujudkan cita-cita mulia yang tertuang dalam pelaksanaan haluan pembangunan Bali Masa Depan, 100 Tahun Bali Era Baru 2025-2125," kata Gubernur saat jadi inspektur upacara HUT Ke-

821 Bangli.

Gubernur Koster mengatakan bahwa keberhasilan momentum pertama pembangunan Bali 5 tahun ke depan, menjadi fondasi yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan peradaban serta masa depan generasi penerus Bali 100 tahun ke depan, bahkan sepanjang zaman.

Koster mengajak seluruh masyarakat Bangli ngiring sareng-sareng menyatukan langkah kompak, guyub, bersatu, gilik-seguluk, paras paros, selulung sabayantaka, sarpanaya bekerja sama gotong royong dalam menyukseskan pembangunan Bali demi nindihin gumi Bali.

Gubernur Bali menjadi inspektur upacara pada upacara peringatan Hari Jadi Ke- 821 Kota Bangli bertempat di Alun-Alun Kota Bangli, Sabtu.

HUT Bangli dihadiri oleh Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta, Wakil Bupati I Wayan Diar, Danrem

163/Wira Satya, Brigjen TNI Ida I Dewa Agung Hadisaputra, Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa, anggota DPRD Provinsi Bali, Ketua DPRD Kabupaten Bangli Beserta dan jajaran, anggota fokompimda, pimpinan perangkat daerah, camat, kepala desa, tokoh masyarakat, dan undangan lainnya.

Dalam perayaan HUT tersebut, dirangkaikan dengan penyerahan bantuan kebencanaan dari Provinsi Bali kepada masyarakat terdampak bencana di Bangli.

Setelah itu, penandatanganan MoU antara Universitas War-madewa dan Pemkab Bangli tentang tridarma perguruan tinggi serta tari kolosal oleh siswa/siswi SD dan SMP se-Bangli sebanyak 2.500 peserta tari.

Gubernur juga berkesempatan membuka pameran yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Bangli dengan melibatkan SD dan SMP se-Kabupaten Bangli. **(ant)**

Pemkab Buleleng Jadikan Pertanian Prioritas Utama Pembangunan

PEMERINTAH Kabupaten Buleleng, Bali menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu prioritas pembangunan di daerah itu sebagai upaya mendukung ketahanan pangan nasional.

"Prioritas ini guna mengintegrasikan dan mengoptimalkan pembangunan pertanian dari hulu sampai hilir," kata Bupati Buleleng I Nyoman Sutjidra ditemani Wakil Bupati Buleleng Gede Supriatna saat mengikuti kegiatan panen raya padi dengan varietas Padi Ciherang di Subak Beji, Desa Sangsit, Kecamatan Sawan, Selasa.

Menurut dia, pemerintahnya mencanangkan pada level hulu sebagai penyedia sarana dan prasarana produksi pertanian untuk selanjutnya mampu meningkatkan budidaya tanaman padi yang sehat.

"Kami prioritaskan yang ramah lingkungan, mudah, murah dan tetap produktivitas, kualitas hasil pertanian. Juga

penerapan teknologi di tingkat hilir, penanganan pasca panen serta pemasarannya," ungkapnya.

Dalam panen raya padi yang dilakukan di Subak Beji, Sangsit, Bupati Sutjidra menyampaikan gabah yang dihasilkan bisa mencapai lima ton lebih dari setiap hektare sawahnya. Jumlah tersebut, menurutnya masih bisa dioptimalkan dengan perbaikan cara tanam padi oleh para petani di sekitar

"Informasi dari para petani ini per hektare nya itu mendapatkan 5,2 ton. Ini belum optimal, cara tanamnya ini kurang rapat. Masih bisa ditingkatkan lagi produksinya," ungkapnya.

Sutjidra menambahkan pihaknya telah menginstruksikan Kepala Dinas Pertanian untuk lebih berkala turun dan menemui petani. Hal tersebut diperlukan untuk melakukan upaya kolektif meningkatkan produksi pertanian Buleleng



Bupati Buleleng I Nyoman Sutjidra (kanan) ditemani Wakil Bupati Buleleng Gede Supriatna (kiri) saat melakukan panen padi di dengan varietas Padi Ciherang di Subak Beji, Desa Sangsit, Kecamatan Sawan, Buleleng, Bali, Selasa (6/5/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Buleleng

dalam mewujudkan ketahanan pangan ke depan.

Pihaknya juga mengharapkan sawah-sawah yang kini ada harus dijaga dan dipertahankan untuk tidak semakin berkurang jumlahnya. Saat ini eksisting lahan persawahan sekitar 6.000 hektare dan ada potensi sekitar 2000 hek-

tare lagi untuk dioptimalkan.

"Jangan sampai dari terjadi alih fungsi lahan dan kita tidak punya sawah dan padinya berkurang. Ini akan kita bebaskan nanti kepada anak cucu kita. Harus beli beras lagi padahal Buleleng punya potensi untuk pertanian," tegasnya. (ant)

PEMERINTAH
KABUPATEN BADUNG

Mengucapkan Selamat Hari Raya
WAISAK
2569 Buddha Era (BE) / 12 Mei 2025

BUPATI BADUNG
I WAYAN ADI ARNAWA, SH

WAKIL BUPATI BADUNG
BAGUS ALIF SUCIPTA, SH